

ABSTRAK

Proses pengantongan semen di PT Solusi Bangun Andalas Packing Plant Lhokseumawe masih mengalami pemborosan (*waste*) berupa *waiting* yang menyebabkan meningkatnya *Manufacturing Lead Time* dan menurunkan efisiensi proses. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemborosan yang terjadi pada proses pengantongan semen serta menyusun usulan perbaikan menggunakan *Value Stream Mapping* (VSM). Metode yang digunakan meliputi *Current Value Stream Mapping*, *Process Activity Mapping* (PAM), serta *Future Value Stream Mapping* (FVSM). Pengolahan data dilakukan melalui perhitungan waktu normal, waktu baku, *Manufacturing Lead Time*, dan *Process Cycle Efficiency* (PCE). Usulan perbaikan yang diberikan berdasarkan *Future Value Stream Mapping* meliputi penerapan SOP pemasangan dan penyusunan kantong semen, peningkatan kesiapan operator, penataan area *loading* dan jalur *conveyor*, serta penempatan timbangan yang lebih dekat dengan area *loading*. Hasil simulasi menunjukkan bahwa *Manufacturing Lead Time* menurun dari 136,039 menit menjadi 116,055 menit atau berkurang sebesar 19,984 menit. Selain itu, nilai *Process Cycle Efficiency* meningkat dari 31,57% menjadi 33,48% atau meningkat sebesar 1,91%.

Kata kunci: *Value Stream Mapping*, *Waste Waiting*, *Manufacturing Lead Time*, *Process Cycle Efficiency*.